



PERAN MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENGHADAPI TANTANGAN GLOBAL DI SEKOLAH MTs BINA TARUNA MARELAN

Nadia Anggraini¹, Ihsan Saraini², Lusi Maghfiroh³, Rio Febriyan⁴

¹Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

²Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

³Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

⁴Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: anggraininadia97@gmail.com

Received: April 2022

Accepted: Mei 2022

Published: Juni 2022

Abstract:

Globalization brings a very significant change impact, especially on changes in the behavior of each individual. The link between globalization and education lies in the birth of a new society characterized by a "knowledge-based society" which is the basis of economic and political globalization which is constantly changing and requires a reflective attitude from humans, namely the ability to reflect on life based on ratios. For this reason, education is very important in realizing a future society based on science. The purpose of this study was to find out how the role of Islamic educational institution management in facing global challenges at MTs Bina Taruna Marelan school. This research uses a qualitative approach with the type of case study research. Data collection is done by observation, interviews, and documentation. The results of this research at MTs Bina Taruna Marelan are: (1) Challenges of Globalization of Management of Islamic Educational Institutions at MTs Bina Taruna Marelan; (2) Management Model of Islamic Education Institutions at MTs Bina Taruna Marelan; (3) The Impact of Globalization on Education Management at MTs Bina Taruna Marelan

Keywords: *Management of Educational Institutions, Global Challenges, Islamic education management*

Abstrak:

Globalisasi membawa dampak perubahan yang sangat signifikan terutama terhadap perubahan dari perilaku setiap individu. Kaitan antara globalisasi dan pendidikan terletak pada lahirnya suatu masyarakat baru yang ditandai dengan "knowledge-based society" yang merupakan dasar dari globalisasi ekonomi dan politik yang terus-menerus berubah dan memerlukan sikap reflektif dari manusia yaitu kemampuan untuk merenungkan mengenai kehidupannya berdasarkan rasio. Untuk itu pendidikan sangat penting dalam mewujudkan masyarakat masa depan yang berdasarkan ilmu pengetahuan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peran manajemen lembaga pendidikan islam dalam menghadapi tantangan global di sekolah MTs Bina Taruna Marelan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian di MTs Bina Taruna Marelan ini adalah: (1) Tantangan Globalisasi

Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Di MTs Bina Taruna Marelan; (2) Model Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Di MTs Bina Taruna Marelan; (3) Dampak Globalisasi Pada Pengelolaan Pendidikan Di MTs Bina Taruna Marelan.

Kata Kunci: Manajemen lembaga pendidikan, tantangan global, manajemen pendidikan Islam.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah sesuatu yang dapat mengembangkan potensi masyarakat, mampu menumbuhkan kemauan, serta membangkitkan nafsu generasi bangsa untuk menggali berbagai potensi, dan mengembangkannya secara optimal bagi kepentingan pembangunan masyarakat secara utuh dan menyeluruh. Pada dasarnya, Islam sebagai agama yang sempurna telah memberikan pijakan yang jelas tentang tujuan dan hakikat pendidikan, yakni memberdayakan potensi fitrah manusia yang condong kepada nilai-nilai kebenaran dan kebajikan agar ia dapat memfungsikan dirinya sebagai hamba Allah. Oleh karena itu, pendidikan berarti suatu proses membina seluruh potensi manusia sebagai makhluk yang beriman dan bertakwa, berfikir dan berkarya, untuk kemaslahatan diri dan lingkungannya.

Agama Islam adalah panduan dan pedoman hidup manusia di dunia hingga di akhirat nanti. Agama Islam bukan sekedar agama seperti yang kita pahami selama ini, tetapi meliputi seluruh aspek dalam kebutuhan hidup manusia. Ilmu dalam Islam meliputi semua aspek ini yang bisa disusun secara hierarkis dari benda mati, tumbuhan, hewan, manusia hingga makhluk gaib dan puncak kegaiban. Susunan ilmu tentang banyak aspek ini bisa dikaji dari pemikiran Islam.

Perkembangan masyarakat dunia dari waktu ke waktu terus berubah. Kita sebagai bagian dari masyarakat dunia tersebut, mau tidak mau dipaksa untuk ikut dalam perubahan itu. Sekarang ini arus globalisasi tidak terhindarkan lagi, era informasi telah merubah wajah dunia semakin cantik. Era ini ditandai dengan ciri-ciri: menguasai dan mampu mendayagunakan arus informasi, bersaing, terusmenerus belajar, dan menguasai kemampuan menggunakan berbagai teknologi. Itulah gambaran era global yang terjadi di depan mata, dan umat manusia harus menghadapinya. Kondisi ini selanjutnya akan mempengaruhi dunia pendidikan, yang pada gilirannya menjadi tantangan yang harus dijawab oleh dunia pendidikan khususnya lembaga pendidikan Islam. Oleh karena itu dalam tulisan ini akan dijelaskan tentang bentuk-bentuk dari tantangan yang dihadapi oleh lembaga pendidikan Islam, serta upaya-upaya yang dilakukan dalam menghadapi tantangan tersebut.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan cara mengumpulkan data untuk mengetahui hasil. Menurut Kriyantono penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan fenomena dengan sedalam-dalamnya melalui pengumpulan data sedalam-dalamnya." Penelitian kualitatif menekankan pada kedalaman data yang didapatkan oleh peneliti. Semakin dalam dan detail data yang didapatkan, maka semakin baik kualitas dari penelitian kualitatif ini.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif, karena bertujuan untuk menggambarkan ciri tertentu dari suatu fenomena dan berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan apa yang ada (bisa mengenai kondisi atau hubungan yang sedang tumbuh, proses yang sedang berlangsung akibat atau efek, atau kecenderungan yang tengah berkembang). Dalam penelitian ini, berada pada bentuk proses bukan pada bentuk hasil. Penelitian ini dilakukan pada sekolah Madrasah Tsanawiyah Bina Taruna Marelان. Dari penelitian ini kami mendapatkan data hasil wawancara langsung dengan kepala sekolah dan menyatakan hasil data yang kami butuhkan dari penelitian kami kali ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tantangan Globalisasi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Di MTs Bina Taruna Marelان

Istilah globalisasi mungkin sudah sangat dikenal dalam kehidupan masyarakat kita, ia adalah gambaran peradaban canggih dan impian kehidupan manusia. Kemudahan transformasi, informasi, dan komunikasi menjadi ciri khas dalam bidang teknologi, melalui teknologi komputer dunia seakan terlipat yang dapat terjangkau kapan saja kita mau. MTs Bina Taruna Marelان mengatakan bahwa sedikit orang yang sadar dan secara kritis memahami bahaya globalisasi yang secara sistematis mengancam kehidupan manusia, sebab globalisasi hanya dipahami dari aspek kemajuan teknologi saja, bukan dari aspek-aspek lain yang sesungguhnya mempunyai implikasi sosial luar biasa dalam kehidupan manusia.

Dengan demikian, ketua yayasan MTs Bina Taruna Marelان memberitahu bahwa globalisasi ditandai dengan beberapa hal, yaitu; pertama, globalisasi terkait erat dengan kemajuan dan inovasi teknologi, arus informasi atas komunikasi yang lintas batas negara. Kedua, globalisasi tidak dapat dilepaskan dari akumulasi kapital, semakin tingginya intensitas arus investasi, keuangan dan perdagangan global. Ketiga, globalisasi berkaitan dengan semakin tingginya intensitas perpindahan manusia, pertukaran budaya, nilai dan ide yang lintas batas Negara. Keempat, globalisasi di tandai dengan semakin meningkatnya tingkat keterkaitan dan ketergantungan tidak hanya antar bangsa namun juga antar masyarakat. Pendidikan juga sebagai salah satu sistem social yang juga terkena dampak enam ajaran tersebut. Konsekuensi yang harus dibayar oleh lembaga pendidikan di MTs Bina Taruna ini adalah perubahan logika pendidikan dengan memposisikan siswa sebagai warga negara yang berhak mendapatkan pendidikan yang layak.

Maka, dari sini MTs Bina Taruna Marelان mencoba membahas tentang pendidikan islam itu sendiri. Pendidikan adalah kegiatan yang dilakukan oleh orang-orang yang bertanggung jawab baik secara formal, informal, dan nonformal. Kegiatan tersebut adalah mendidik, mengajar, membimbing, melatih, mengarahkan dan menggerakkan siswa agar mencapai tujuan-tujuan pendidikan, yaitu memiliki kompetensi-kompetensi menyangkut ilmu pengetahuan, keterampilan motorik, dan nilai moral yang luhur. Agar supaya pendidikan islam di Indonesia perlu dirumuskan kembali berdasarkan tantangan kecenderungan global, tantangan kecenderungan regional, tantangan

internal sistem pendidikan nasional, yang meliputi; kurikulum dan program pendidikan guru dan tenaga kependidikan, serta persoalan pendidikan hubungannya dengan pendidikan tinggi.

Model Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Di MTs Bina Taruna Marelان

Pada bagian ini akan dijelaskan terkait dengan model manajemen lembaga pendidikan islam di MTs Bina Taruna Marelان. Berdasarkan sejarahnya, Lembaga Pendidikan Islam khususnya di MTs Bina Taruna Marelان ini tumbuh dari bawah, dari gagasan tokoh-tokoh agama setempat. Berawal dari pengajian-pengajian di rumah kemudian mendirikan mushallah atau masjid. Sebagian besar tumbuh dan berkembang dari kecil dan kondisinya serba terbatas. Sejak pengaruh era globalisasi, kesadaran umat untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan Islam di MTs Bina Taruna Marelان mulai bangkit dimana-mana dan beberapa di antaranya telah mampu menjadi sekolah unggul atau sekolah yang efektif. Yang menjadi persoalan adalah model manajemen yang bagaimana yang tepat bagi lembaga pendidikan Islam yang memiliki mutu tinggi dan berkarakter Islami.

Seperti yang dikatan oleh ketua yayasan MTs Bina Taruna Marelان, adapun model-model manajemen lembaga pendidikan islam yaitu; Pertama, model manajemen lembaga pendidikan islam bernuansa Entrepreneurshi, model ini merupakan pola manajemen lembaga pendidikan islam yang dapat memberikan nilai tambah. Dalam upaya untuk menciptakan nilai tambah seorang entrepreneur sangat mengutamakan kekuatan brand, yaitu citra atau merek yang kuat atas apa yang dilakukannya. Dengan brand yang baik jelas akan memberikan value yang tinggi. Brand image bagi sebuah lembaga pendidikan merupakan aset yang paling berharga yang mampu menciptakan value bagi stakeholder dengan meningkatkan kepuasan dan menghargai kualitas dan akhirnya melahirkan kepercayaan; Kedua, model manajemen lembaga pendidikan islam Berbasis Masyarakat, model ini merupakan pola manajemen lembaga pendidikan islam yang dapat menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar. Semangat beramal untuk membangun lembaga pendidikan dalam tradisi iman umat Islam sebenarnya bukan sesuatu yang baru dan perlu diterapkan manajemen mutu terpadu dalam penyelenggaraan pendidikan Islam; Ketiga, Model Manajemen lembaga pendidikan islam Berbasis Masjid. Manajemen lembaga pendidikan islam yang berbasis masjid adalah manajemen yang dijiwai oleh nilai dan semangat spiritual, semangat berjamaah, semangat ikhlas dan semangat memberi yang hanya berharap pada ridlo Allah. Proses pembelajaran yang integratif dengan masjid memberikan nuansa religius yang kental dalam penanaman nilai-nilai religius maupun praktek langsung pengalaman beragama.

Dampak Globalisasi Pada Pengelolaan Pendidikan Di MTs Bina Taruna Marelان

Globalisasi ibaratkan dua sisi keping mata uang yang satu bagian dengan bagian yang lain saling berperan, artinya globalisasi telah menyebabkan kemajuan yang luar biasa pada peradaban manusia, namun pada saat yang bersamaan juga tidak sedikit efek negatif yang ditimbulkan dengan

datangnya globalisasi itu. Pernyataan dari hasil wawancara kami pada ketua yayasan MTs Bina Taruna Marelان bahwa pendidikan di era globalisasi saat ini telah terjebak dalam arus kapitalisasi yang dalam istilah lain bernama komersialisasi pendidikan. Adanya biaya pendidikan yang tidak murah berakibat pada banyaknya anak yang berasal dari kelas ekonomi bawah sulit mendapatkan akses pendidikan yang lebih bermutu. Sekolah kemudian menerapkan aturan seperti pasar yang berimplikasi pada visiologi pendidikan yang salah. Keberhasilan pendidikan hanya didasari pada besarnya jumlah lulusan sekolah yang dapat diserap oleh sektor industri. Pendidikan semacam ini tidak untuk menjadikan manusia-manusia melek sosial, padahal sebetulnya tujuan pendidikan untuk mengembangkan intelektual yang ada pada siswa.

Bermunculannya lembaga pendidikan yang baik di MTs Bina Taruna Marelان, pada satu sisi kondisinya sangat menggembirakan namun di sisi lain membuat persaingan semakin tidak sehat. Alasannya adalah persaingan hanya milik pemodal kuat dengan berbagai strategi intervensinya. Mereka mengalami stagnasi organisasi dan tidak inovatif sehingga kalah bersaing dengan lembaga sejenis yang memiliki konsep terarah, inovatif dan memiliki nama atau bonafid. Akibat selanjutnya adalah lembaga tersebut akan semakin tertinggal bahkan kehilangan calon anak didik. Lembaga-lembaga tersebut lebih mementingkan keuntungan daripada mutu sehingga dapat membunuh idealisme pendidikan Indonesia. Selain itu, muncul juga sekolah-sekolah dengan program dan perlengkapan yang serba mahal mulai dari tingkat taman kanak-kanak sampai pada tingkat perguruan tinggi yang hanya dinikmati oleh masyarakat golongan ekonomi mapan.

KESIMPULAN

Dapat disimpulkan bahwa dalam MTs Bina Taruna Marelان memberitahu bahwa globalisasi ditandai dengan beberapa hal, yaitu; pertama, globalisasi terkait erat dengan kemajuan dan inovasi teknologi, arus informasi atas komunikasi yang lintas batas negara. Kedua, globalisasi tidak dapat dilepaskan dari akumulasi kapital, semakin tingginya intensitas arus inventasi, keuangan dan perdagangan global. Ketiga, globalisasi berkaitan dengan semakin tingginya intensitas perpindahan manusia, pertukaran budaya, nilai dan ide yang lintas baatas negara. Keempat, globalisasi ditandai dengan semakin meningkatnya tingkat keterkaitan dan ketergantungan tidak hanya antar bangsa namun juga antar masyarakat. Konsekuensi yang harus dibayar oleh lembaga pendidikan di MTs Bina Taruna ini adalah perubahan logika pendidikan dengan memposisikan siswa sebagai warga negara yang berhak mendapatkan pendidikan yang layak. Kemudian model-model manajemen lembaga pendidikan islam di MTs Bina Taruna Marelان yaitu; Pertama, model manajemen lembaga pendidikan islam bernuansa Entrepreneurshi, model ini merupakan pola manajemen lembaga pendidikan islam yang dapat memberikan nilai tambah. Kedua, model manajemen lembaga pendidikan islam Berbasis Masyarakat, model ini merupakan pola manajemen lembaga pendidikan islam yang dapat menjaga hubungan baik dengan masyarakat sekitar. Ketiga, Model Manajemen lembaga pendidikan islam Berbasis Masjid. Dan MTs Bina Taruna Marelان di era globalisasi saat ini telah terjebak dalam

arus kapitalisasi yang dalam istilah lain bernama komersialisasi pendidikan. Adanya biaya pendidikan yang tidak murah berakibat pada banyaknya anak yang berasal dari kelas ekonomi bawah sulit mendapatkan akses pendidikan yang lebih bermutu.

DAFTAR PUSTAKA

- Chotimah, C., & Fathurrohman, M. (2014). *Komplemen Manajemen Pendidikan Islam: Konsep Integratif Pelengkap Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Efferi, A. (2017). *Mengelola Lembaga Pendidikan Di Era Global (Pegegeran Paradigma Humanis Menjadi Bisnis)*. *Jurnal Pendidikan Islam*. Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus.
- Himayaturrohman, E. (2017). *Strategi Pengembangan Manajemen Pengelolaan Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (Pkbm) Di Provinsi Riau*. *Jurnal Penjamin Mutu*, 3 (1), 100-110.
- Mulkhan, dkk. (2015). *Pendidikan Islam dan Tantangan Globalisasi*. Yogyakarta: Presma UIN Yogyakarta.
- Muljawan, A. (2019). *Model dan Strategi Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*. *Jurnal Asy-Syukriyyah*:20(2). 60-63.
- Riyuzen. (2017). *Strategi Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*:8 (2). 145-165.
- Sodiah. (2016). *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam Berbasis Masyarakat dan Sekolah*. *Jurnal Sosial Budaya*. 89-100.
- Shalhan, dkk. (2013). *Manajemen Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras.
- Suwarsono, M. (2013). *Manajemen Strategis, Konsep dan Alat Analisis*. Jakarta, UPP STIM YKPN.